

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Burung	7
2.2 Waktu Aktif.....	7
2.3 Bioakustik untuk Penelitian Burung.....	9
2.4 Agroforestri Sawit	9
2.5 Strategi Jangka Benah	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	16
3.2.1 Alat Penelitian.....	16
3.2.2 Bahan Penelitian.....	16
3.3. Metode Pengambilan Data	16
3.3.1 Data Habitat	16
3.3.2 Data Burung	17
3.4. Diagram Alir Penelitian.....	19

3.5.	Analisis Data	19
3.5.1	Perbedaan Faktor Lingkungan pada Berbagai Tutupan Lahan.....	19
3.5.2	Perbandingan Jenis dan Waktu Aktif Burung.....	20
BAB IV HASIL		21
4.1	Perbedaan Faktor Lingkungan pada Lahan Agroforestri Sawit, Kebun ..	21
	Sawit Monokultur, dan Hutan Sekunder	21
4.2	Perbandingan Jenis dan Waktu Aktif Burung	25
4.2.1	Komposisi dan Perbandingan Jumlah Jenis Burung pada Berbagai Tutupan Lahan	25
4.2.2	Perbandingan Waktu Aktif Burung pada Berbagai Tutupan Lahan	28
BAB V PEMBAHASAN		32
5.1	Karakteristik Habitat Burung pada Berbagai Tutupan Lahan	32
5.2	Perbandingan Jenis dan Waktu Aktif Burung	35
5.2.1	Komposisi dan Perbandingan Jumlah Jenis Burung pada Berbagai Tutupan Lahan	35
5.2.2	Perbandingan Waktu Aktif Burung pada Berbagai Tutupan Lahan	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		41
6.1.	Kesimpulan.....	41
6.2.	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil uji beda faktor lingkungan pada setiap tutupan lahan	21
Tabel 2. Hasil uji beda pairwise	22
Tabel 3. Hasil uji beda 5 kelompok menggunakan uji <i>kruskal-wallis</i>	27
Tabel 4. Hasil uji beda jumlah jenis burung dengan pengukuran PAM antara dua lokasi	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Implementasi teknik agroforestri sawit dalam skema Strategi Jangka Benah	3
Gambar 2. Tahapan implementasi Strategi Jangka Benah.....	13
Gambar 3. Desain pola tanam Strategi Jangka Benah	13
Gambar 4. Peta penelitian burung di Provinsi Jambi.....	15
Gambar 5. Desain nested sampling.....	17
Gambar 6. Alat Song Meter Mini Acoustic Recorder.....	18
Gambar 7. Desain plot dengan metode <i>point counts</i>	18
Gambar 8. Perbandingan suhu pada berbagai tutupan lahan selama 3x24 jam. Kebun sawit monokultur (Mono); Agroforestri sawit tua (OLDAF); Agroforestri sawit muda 1 (SJB1); Agroforestri sawit muda 2 (SJB2); Hutan sekunder (WGM).....	23
Gambar 9. Dendrogram kesamaan habitat pada berbagai tutupan lahan menggunakan metode Average Linkage. Kebun sawit monokultur (MON); Agroforestri sawit tua (OLD); Agroforestri sawit muda 1 (SJB1); Agroforestri sawit muda 2 (SJB2); Hutan sekunder (WGM)	24
Gambar 10. Perbandingan jumlah jenis burung pada berbagai tipe tutupan lahan	26
Gambar 11. Perbandingan dendrogram kesamaan habitat pada berbagai tutupan lahan menggunakan metode Average Linkage. Kebun sawit monokultur (MON); Agroforestri sawit tua (OLD); Agroforestri sawit muda 1 (SJB1); Agroforestri sawit muda 2 (SJB2); Hutan sekunder (WGM).....	28
Gambar 12. Perbandingan pola aktivitas panggilan jenis burung kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>) pada kelima lokasi pengamatan	29
Gambar 13. Perbandingan pola aktivitas panggilan jenis burung Cinenen merah (<i>Orthotomus sericeus</i>), pada lima lokasi pengamatan	30
Gambar 14. Perbandingan pola aktivitas panggilan jenis burung Cekakak sungai (<i>Todiramphus chloris</i>), pada lima lokasi pengamatan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi jenis burung pada berbagai tutupan lahan, PC: point counts, B: Bioakustik, AF: Agroforestri sawit.....	49
Lampiran 2. Plot Pengambilan Data Burung Pada Berbagai Tutupan Lahan.....	54
Lampiran 3. Komposisi waktu aktif panggilan burung pada kelima lokasi pengamatan, D: Diurnal; K; Krepuskular	55
Lampiran 4. Grafik waktu aktif aktivitas panggilan burung pada hutan sekunder	58
Lampiran 5. Grafik waktu aktif aktivitas panggilan burung pada lahan SJB 1	61
Lampiran 6. Grafik waktu aktif aktivitas panggilan burung pada lahan SJB 2	64
Lampiran 7. Grafik waktu aktif aktivitas panggilan burung pada lahan agroforestri sawit tua	66
Lampiran 8. Grafik waktu aktif aktivitas panggilan burung pada lahan kebun sawit monokultur	68
Lampiran 9. Jenis vegetasi pada setiap tipe tutupan lahan	70
Lampiran 10. Proyeksi tutupan vertikal vegetasi pada masing-masing tipe tutupan lahan	72